

Studi Literatur: Strategi layanan Perencanaan individual untuk menentukan pilihan karir siswa SMA

Siti Nurul Hajirotul Qudsiyah¹, Caraka Putra Bhakti²
Universitas Ahmad Dahlan
snhqmsyhr@gmail.com¹, carakapb@bk.uad.ac.id²

Abstrak

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan referensi pendekatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, yaitu menggunakan perencanaan individual. Terkhususnya pada siswa SMA yang merupakan jenjang akhir pendidikan untuk menentukan arah dan tujuan karir yang akan dicapai, akan tetapi siswa SMA mengalami hambatan karena terlalu general penjurusan yang diberikan tidak jarang siswa SMA mengalami dilema dalam menentukan pilihan karir yang akan dipilih, oleh karenanya salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah dengan menggunakan layanan perencanaan individual dimana konselor dapat menggunakan strategi layanan bimbingan dan konseling yang dapat digunakan adalah dengan melakukan konseling individu untuk membantu siswa dalam menentukan pilihan karir siswa, dimana dalam prosesnya selain konselor yang terlibat aktif siswa juga diharapkan untuk dapat membantu merencanakan karirnya di masa mendatang.

Kata kunci : *Layanan perencanaan individual, pilihan karir.*

1. Pendahuluan

Individu dalam kehidupannya dihadapkan pada setiap pilihan yang mengharuskannya membuat keputusan. Pada tahapan perkembangan, individu dihadapkan pada berbagai pilihan, salah satunya pilihan untuk menentukan karir di masa mendatang (Aji & Saputra, 2023). Kemampuan individu untuk membuat pilihan karir secara tepat bukanlah kemampuan bawaan, tetapi kemampuan yang harus dikembangkan (Supriatna, 2009). Kemampuan individu dalam pengambilan keputusan karir akan memberikan pengaruh yang cukup besar dalam perjalanan pendidikan dan pekerjaan kedepannya. Oleh sebab itu, J.P. Sampson, Jr., G. W. Peterson, J. Lenz and R. C. Reardon dalam Sharf (1992) berpendapat untuk dapat melakukan pilihan karir secara tepat individu perlu mengembangkan pemahaman diri, eksplorasi karir, dan pemilihan karir sebagai upaya untuk membantu mereka.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Pendidikan memiliki fungsi pengembangan, membantu individu mengembangkan diri sesuai dengan fitrahnya (potensi), peragaman (differensiasi), membantu individu memilih arah perkembangan yang tepat sesuai dengan potensi dan integrasi, membantu individu memilih arah perkembangan yang tepat sesuai dengan potensi dan integrasi, membawa keragaman perkembangan ke arah tujuan yang sama sesuai dengan hakikat manusia untuk menjadi pribadi yang utuh (Sunaryo Kartadinata, 2011)

Bimbingan sebagai upaya pendidikan, diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu untuk mencapai tingkat perkembangan diri secara optimum di dalam navigasi hidupnya secara mandiri. Bantuan dalam arti bimbingan yaitu memfasilitasi individu untuk mengembangkan kemampuan memilih dan mengambil keputusan atas tanggung jawab sendiri Untuk membangun keunggulan tersebut, bangsa Indonesia bertumpu pada individu-individu yang memiliki potensi cemerlang.

Sehingga potensi, minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa (klien) dapat berkembang secara optimal, dikarenakan dalam hal perspektif bimbingan dan konseling, peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (becoming), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian (Bhakti,2015).

2. Metode

Metode penelitian dan/atau penulisan yang digunakan adalah kajian kepustakaan. Data-data yang dipergunakan dalam penyusunan karya tulis ini berasal dari berbagai literatur kepustakaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji. Beberapa jenis referensi utama yang digunakan adalah buku, peraturan perundangan-undangan, makalah seminar, prosiding, jurnal ilmiah edisi cetak maupun edisi online, hasil penelitian dan artikel ilmiah yang bersumber dari internet. Jenis data yang diperoleh variatif, bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Sumber data dan informasi didapatkan dari berbagai literatur dan disusun berdasarkan hasil studi dari informasi yang diperoleh. Penulisan diupayakan saling terkait antar satu sama lain dan sesuai dengan topik yang dikaji.

Data yang terkumpul diseleksi dan diurutkan sesuai dengan topik kajian. Kemudian dilakukan penyusunan karya tulis berdasarkan data yang telah dipersiapkan secara logis dan sistematis. Teknik analisis data bersifat deskriptif argumentatif. Simpulan didapatkan setelah merujuk kembali pada rumusan masalah, tujuan penulisan, serta pembahasan. Adapun kesimpulan ditarik dari uraian pokok bahasan karya tulis, serta didukung dengan saran praktis sebagai rekomendasi selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari literature review yang ditemukan, maka penulisan ini akan membahas tentang strategi layanan perencanaan individual untuk menentukan pilihan karir siswa SMA.

Perencanaan Individual

Menurut Depdiknas (2008) perencanaan individual diartikan sebagai bantuan kepada peserta didik agar mampu merumuskan dan melakukan aktivitas yang berkaitan dengan perencanaan masa depan berdasarkan pemahaman akan kelebihan dan kekurangan dirinya, serta pemahaman akan peluang dan kesempatan yang tersedia di lingkungannya. Pemahaman konseli secara mendalam dengan segala karakteristiknya, penafsiran hasil asesmen, dan penyediaan informasi yang akurat sesuai dengan peluang dan potensi yang dimiliki konseli amat diperlukan sehingga konseli mampu memilih dan mengambil keputusan yang tepat di dalam mengem-bangkan potensinya secara optimal, termasuk keberbakatan dan kebutuhan khusus konseli

Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di ungkapkan oleh Gysbers & Henderson (2012), perencanaan individual merupakan kegiatan yang sistematis yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami dan mengambil tindakan untuk mengembangkan rencana masa depan. Gysbers (2012) mengungkapkan bahwa keberhasilan implementasi program bimbingan dan konseling komprehensif didukung oleh implementasi empat komponen yaitu (1) layanan dasar, (2) layanan responsif, (3) layanan perencanaan individual, (4) dukungan sistem. Hal ini juga tertuang dalam regulasi baru pemerintah Indonesia yaitu Permendikbud no 111 tahun 2014, menyebutkan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

komponen program ada layanan dasar, layanan responsif, layanan perencanaan individual dan peminatan, dan dukungan sistem. Sejalan dengan implementasi kurikulum 2013 penekanan layanan perencanaan individual dan peminatan, terfokus pada layanan peminatan.

Pilihan Karir

Teori ini dikembangkan John L. Holland berupa teori yang sering dipraktikan. Melalui data bila aspek kepribadian ialah kriteria guna menentukan karir, teorinya berasumsi bila seseorang yang memproyeksikan perspektif & dunia kerja diposisinya serta membentuk putusan karir yang membuatnya puas atas pilihanya mereka pribadi. Teori ini mengkolaborasikan sebagian konstruksi psikologi perilaku professional, kepribadian, serta sosial, khususnya teori stereotip social & persepsi diri. Karir bisa diamati menjadi rancangan suatu posisi disebuah pekerjaan (Firdaus Lita dan Dwi Krisphianti 2023).

Pemilihan karir ialah sebuah tahap dibentuknya putusan utama untuk hidup seseorang, putusan yang dibentuk berefek pada kehidupanya. Penentuan karir ialah unsur kehidupan social tiap individu yang tidak bisa terelakkan sebab hal ini berupa tahap dibentuknya putusan sesudah seseorang melalui sebagian langkah pertumbuhan kehidupanya. Menentukan suatu karir lebih dari sekedar menetapkan apa yang hendak dilaksanakan seseorang guna mencari nafkah (Putri dkk. 2021). Berdasarkan rumusan pola pemilihan karir terdapat beberapa hal seperti (1) pola pemilihan karir sebagai cara yang dilakukan seseorang untuk memilih suatu bidang karir, bersifat subjektif, artinya cara yang digunakan tergantung pada pengetahuannya, keinginanya, dan pengalamannya,; (2) subjektivitas pola pemilihan karir seseorang bersifat tidak permanen, artinya bisa berubah dan berkembang; (3) pola pemilihan karir seseorang merupakan hasil belajar yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan (Dr. Hartono 2018).

A. Ciri-ciri Pilihan Karir

Holland menjabarkan bila terdapat hubungan antar ciri pekerjaan, lingkungan serta kepribadian yang berpotensi untuknya mengasah keahlian. Karir ditetapkan atas kaitan antar lingkup serta kepribadian melalui Theory of Career Choice karya John

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Holland. Terdapat 6 penjabaran teori kepribadian John Holland (Amalianita dan Putri 2019).

1. Realistic

Deskripsi disektor keminatan ialah suka berkolaborasi khususnya pada hal yang wujudnya merakit, merevisi serta memakai peralatan. Lalu minat bekerja diluar ruangan. Mempunyai sebagian keahlian kunci misalnya menjalankan serta memakai alat, mesin serta peralatan guna merevisi, merangkai serta membentuk sebuah hal. Sebagian pilihan realitas, ialah petani, pilot, pembangun, hortikultura, personel angkatan bersenjata, insinyur, tukang melapis, mekanik, teknolog komputer, listrik, olahragawan & penjaga taman. Terdapat mata pelajaran pendorong guna murid disekolah yang bisa diamati guna membagikan keahlian ini ialah matematika, bahasa inggris, workshop, sains, komputer, teknologi, pertanian, studi bisnis, pendidikan jasmani & hortikultura.

2. Investigative

Penjabarannya disektor minat ialah memantau, uji coba serta mengkaji gagasan, mengusulkan pernyataan juga menuntaskan konflik. Kunci keahliannya berupa bernalar logis & analitis, mengkalkulasi, berinteraksi, bereksperimen & mendiagnosis. Penentuan karirnya ialah pengkajian, pekerjaan medis, ilmu pengetahuan, ilmuwan kelautan, ahli kimia, teknisi laboratorium medis, teknisi kehutanan, dokter gigi, ahli zoologi, & dokter. Mata pelajaran pendorongnya berupa matematika, bahasa inggris, komputer, teknologi & sains

3. Artistic

Penjabarannya disektor minat iaah suka berinteraksi, memakai music, seni serta kata-kata. Kunci keahliannya berupa mengekspresikan dengan fisik & artistik, menulis, berbicara, tampil, menyanyi, merangkai, menyiapkan, merancang, merani & bermain. Penentuan karirnya berupa ilustrator, artis, i penulis lagu, fotografer, penyanyi, komposer, penari, pemain instrumen, reporter, aktor, editor, pengiklanan, penulis serta lainnya. Mata pelajaran pendorongnya ialah ilmu sosial, bahasa inggris, drama, musik, desain grafis, seni, studi bisnis, & komputer.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

4. Social

Penjabaran disektor minatnya ialah suka membagikan data, melatih, mengajar, menyapa, melayani serta lainnya. Kunci keahliannya berupa berinteraksi dengan tertulis/lisan, mendukung, peduli bertemu, melatih, membantu, menyapa, membagikan data & mengajar. Sebagian penentu karirnya ialah perawat, guru, penasihat, asisten, pekerja sosial, petugas polisi, petugas layanan, tenaga penjualan, sekretaris & pelayanan. Mata pelajaran pendorongnya ialah matematika, bahasa inggris, kesehatan, sains, seni, pendidikan jasmani, studi bisnis, Bahasa & komputer,.

5. Enterprising

Penjabaran disektor minatnya ialah memimpin, suka bertemu orang, mendampaki individu lain, berbicara, mendukung individu lain, kunci keahliannya berupa memasarkan, merayu, menawarkan, merancang, mengkalkulasi. Sebagian penentuan karirnya ialah pengacara, , tenaga penjual, akuntan, politisi, eksekutif, pemilik bisnis, agen, manajer, promotor olahraga & musik. Mata pelajaran pendorongnya ialah matematika, bahasa inggris, akuntansi, studi bisnis, ilmu sosial, ekonomi, serta bahasa.

6. Conventional

Penjabaran disektor minatnya ialah bekerja dengan angka/data, tugas perancangan/acara serta suka bekerja secara berkelompok/mandiri. Kunci keahliannya berupa keyboarding, komputasi, menghimpun serta merekam data Penentuan karirnya ialah resepsionis, sekretaris, pustakawa, pekerja kantor, operator komputer, petugas bank, petugas pengiriman & toko. Mata pelajaran pendorongnya ialah matematika, bahasa inggris, akuntansi, studi bisnis, komputer, ekonomi, manajemen informasi teks.

B. Faktor-faktor Pilihan Karir

Ada sebagian aspek yang mendampaki pertumbuhan panduan pilihan karir berupa aspek eksternal/internal yang saling berdampak satu sama lain serta berupa tahap bercirikan perubahan. Winkel menjabarkan bila terdapat sebagian aspek yang mendampaknya berupa, (a) Faktor internal, mencakup taraf integrasi, nilai hidup, sifat-sifat, bakat khusus, wawasan serta kondisi jasmani; (b) Faktor eksternal, mencakup

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

kondisi sosial, masyarakat, status ekonomi & sosial keluarga, dampak pendidikan sekolah, keluarga, tuntutan jabatan & teman sebaya.

C. Aspek-aspek Pilihan Karir

Franks Parsons melalui Brown (Febriani dkk. 2023) menampilkan 3 tahapan yang harus dilaksanakan guna menentukan sebuah karir berupa (a) *Clear Self-Understanding* adalah pendalaman yang tepat atas pribadi tentang keahlian, ambisi, minat, bakat serta keunggulan/kelemahan juga target yang mesti diraih. (b) *Knowledge of Occupation* adalah Wawasan mengenai kriteria yang diperlukan, keadaan mengenai potensi kesuksesan, gaji/imbalance serta prospek pada pekerjaan. (c) *The Ability to Draw Relationship Between Them* adalah Bernalar rasional ialah guna menetapkan keselarasan antar ciri pribadi yang memiliki relevansi pada keberhasilan serta kegagalan untuk sebuah sector karir atas dasar peluang serta kualifikasi yang ada disebuah pekerjaan.

Strategi Layanan dalam Perencanaan Individual

Layanan Bimbingan dan konseling adalah uapaya sitematis, objektif , logis dan berkelanjutan serta terprogram yang oleh konselor untuk memfasilitasi peserta didik dalam mencapai kemandirian, kemampuan memahami, menerima , mengarahkan , megambil keputusan , dan merealisasikan diri bertanggungjawab sehingga mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dalam hidupnya (Permendikbud No.111 Tahun 2014). Berbagai aktivitas bimbingan dan konseling diupayakan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi hidup peserta didik yang efektif serta memfasilitasi mereka secara sistematis, terprogram, dan kolaboratif agar setiap peserta didik betul-betul mencapai kompetensi perkembangan atau pola perilaku yang diharapkan (Caraka, Nindiya & Fuad, 2016).

Istilah perencanaan individu terkadang membingungkan bagi mereka yang belajar tentang program konseling sekolah. Seseorang mungkin secara logis mengasumsikan bahwa karena kata individual muncul dalam judul bahwa layanan terkait dikirimkan kepada siswa secara individual. Seperti yang terkait dengan elemen program ini, kata individual sebenarnya berarti bahwa konselor menggunakan metode apa pun yang paling

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

tepat untuk membantu individu membuat rencana tentang masa depan mereka (VanZandt & Hayslip, 2001).

Konselor sekolah ingin membantu kaum muda membuat keputusan dengan hati-hati dengan mengeksplorasi semua pilihan mereka, menggunakan banyak sumber informasi dan mengidentifikasi kemungkinan hasil.

Hal yang bisa dilakukan disini yakni Guru BK membahas berkaitan tentang karir yang relevan dengan kondisi saat ini, seperti halnya pekerjaan web programmer, desain grafis dan yang berkaitan dengan hal teknologi. Bertujuan membantu siswa membuat tujuan personalnya pada masa datang, Konselor mengkoordinasi kegiatan berupa bantuan kepada semua siswa, memonitor dan memajemen kegiatan mereka, Bantuan dalam transisi sekolah, pendidikan tinggi, rencana karir dan pelatihan, Keterlibatan orang tua/wali.

Langkah-langkah berikut adalah urutan satu negara bagian (Schwellie-Giddis & Kobylarz, 2000) untuk mencapai integrasi pelatihan karir dan akademik.

- 1) 1-5: siswa mengembangkan kesadaran diri dan nilai pekerjaan. Mereka terpapar dengan karier dan teknologi.
- 2) Kelas 6: konselor, guru, dan orang tua membantu siswa menilai bakat, kemampuan, dan minat pribadi mereka dan kemudian menghubungkan kualitas-kualitas itu dengan perawatan. Siswa juga belajar peran teknologi dalam pekerjaan.
- 3) Kelas 7-8: siswa menetapkan tujuan yang berorientasi pada karier dan mengembangkan program studi 4 tahun untuk sekolah menengah yang mendukung tujuan mereka. Siswa, orang tua, dan pendidik meninjau rencana satu sama lain.
- 4) Kelas 9-12: selama sekolah menengah atas sebuah "kurikulum terapan" terkait konsep akademik ke tempat kerja.

Pada akhirnya diharapkan siswa mampu memiliki baik Secara akademis, siswa menggunakan keterampilan pengambilan keputusan dan penetapan tujuan yang dikembangkan di sekolah dasar untuk memulai rencana pendidikan 8 tahun mereka dan portofolio perencanaan karir-kehidupan mereka (Blum, 1999).

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

Proyek portofolio membantu siswa merencanakan pendidikan mereka dan menetapkan tujuan. Drummond dan Ryan (1995) menyamakan tujuan program portofolio sebagai berikut:

- 1) Siswa mengumpulkan informasi tentang gaya belajar mereka, kewajiban, hubungan, dan harapan.
- 2) Siswa mengevaluasi informasi yang telah mereka kumpulkan dan membentuk pilihan mereka setelah belajar tentang proses pengambilan keputusan.
- 3) Siswa merancang dan membuat koleksi yang mencerminkan kekuatan dan tantangan pribadi mereka, minat akademis dan kejuruan, minat sosial, tujuan segera dan masa depan, dan rencana untuk menyelesaikan tujuan mereka.

Selanjutnya strategi yang bisa dilakukan oleh guru BK diantaranya menurut Schwellie-Giddis dan Kobylarz (2000) memasukkan dan memperluas intervensi yang diidentifikasi oleh Gybers dan Hederson (2006) untuk membantu siswa mengumpulkan, menganalisis, mensintesis, dan mengatur informasi yang terkait dengan masa depan mereka. Intervensi ini dapat dimodifikasi untuk berbagai tingkat usia diantaranya:

- 1) Diluar jangkauan. Suatu pendekatan yang digunakan untuk mengubah semua siswa menjadi informasi dan layanan mereka tersedia.
- 2) Instruksi kelas. Kegiatan kurikulum yang disampaikan oleh guru dan konselor dalam kegiatan kelompok besar, mengintegrasikan konsep karir ke dalam pengajaran akademis membuat materi bermakna bagi siswa.
- 3) Konseling. Dalam forum individu atau kelompok kecil yang berfokus membantu siswa mengeksplorasi masalah pribadi yang terkait dengan rencana mereka untuk masa depan. Siswa memeriksa cara-cara untuk menerapkan informasi dan keterampilan yang telah mereka pelajari ke dalam rencana pribadi mereka untuk pengembangan rencana pendidikan dan karier individual mereka.
- 4) Penilaian. Penilaian meliputi administrasi dan interpretasi tindakan formal dan informal dan memberikan siswa pemahaman yang lebih jelas tentang keterampilan, kemampuan, minat, prestasi, dan kebutuhan mereka.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
"Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif"
Sabtu, 27 Juli 2024

- 5) Informasi karir. Sumber daya dan menyediakan informasi terkini dan tidak memihak kepada siswa tentang pekerjaan, program pendidikan, pelatihan pasca sekolah menengah, militer, dan peluang kerja.
- 6) Sistem Pengiriman Informasi Karier. Di beberapa negara, sistem pengiriman informasi karir berbasis komputer mencakup informasi yang komprehensif, akurat, dan terkini tentang pekerjaan dan peluang pendidikan / pelatihan.
- 7) Pengalaman kerja. Siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam pengaturan kerja yang sebenarnya.
- 8) Penempatan. Sumber daya dan bantuan diberikan untuk membantu siswa melakukan transisi yang sukses dari sekolah menengah ke pekerjaan, pendidikan pasca-sekolah menengah, dinas militer, atau opsi lainnya.
- 9) Konsultasi. Konselor memberikan bantuan langsung kepada guru, administrator, orang tua, dan lainnya yang berinteraksi dengan siswa yang akan membantu orang dewasa lebih memahami pengembangan karier dan strategi untuk mendukungnya.
- 10) Referensi. Untuk siswa yang memiliki hambatan yang dapat menghambat pengembangan karir, konselor sekolah merekomendasikan masalah dan membuat rujukan yang tepat.
- 11) Mengikuti. Konselor mempertahankan kontak jangka panjang dengan siswa ketika mereka melewati tahun-tahun sekolah mereka dan selanjutnya.

Tujuan utama layanan bimbingan dan konseling di sekolah adalah memberikan dukungan pada pencapaian kematangan kepribadian, keterampilan sosial, kemampuan akademik, dan bermuara pada terbentuknya kematangan karir individual yang diharapkan dapat bermanfaat di masa yang akan datang (Fatur Rahman, 2009).

Strategi Pengembangan Pilihan Karir di SMA

Proses dalam mencapai dan mampu dalam melakukan pilihan karir tidaklah sederhana, banyak hal-hal yang perlu diperhatikan. Jika individu terlibat dalam prosedur langkah, maka individu tersebut dapat lebih mengfokuskan upaya-upaya pada setiap tahap prosesnya. Mencapai sukses dalam karir dimulai dengan memeriksa bakat, minat, kepribadian, nilai-nilai, peluang, kinerja, dan gaya hidup, itulah mengapa memilih karir yang sesuai dengan kemampuan siswa merupakan salah satu hal yang penting. Karir

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

dalam hidup seseorang mengalami perkembangan melalui tahap pencarian, penemuan, pemantapan, pemeliharaan dan sampai tahap penurunan. Sehingga strategi pengembangan karir yakni memperhatikan tahapan tugas perkembangan agar siswa mampu mengenal dirinya, mengenal kemampuannya, mengidentifikasi bidang studi yang cocok dan sesuai dengan dirinya, serta latihan untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada dirinya. Dalam hal ini guru BK selaku pihak yang bertanggung jawab memberikan arah karir disekolah seyogyanya memperhatikan pula karakteristik pribadi individu dan karakteristik remaja sebagai generasi Z secara umum, dimana teknologi yang mereka gunakan sama lamanya layaknya mereka bernafas (Farhan dan Biran 2022). Selanjutnya dengan memanfaatkan program BK Komprehensif dengan usaha kolaboratif bagi siswa, orang tua, guru, staf administrasi dan seluruh anggota masyarakat (Hidayat dkk. 2019).

Strategi layanan Perencanaan individual untuk menentukan pilihan karir siswa SMA

Berikut adalah jurnal-jurnal yang mendukung strategi layanan layanan perencanaan individual untuk menentukan pilihan karir siswa SMA.

Tabel 1

Author	Tahun	Judul	Metode	Hasil
Indah Etika Putri, Muri Yusuf, dan Afdal	2021	Prespektif Teori <i>Holland</i> dalam pemilihan karir siswa	Pendekatan kualitatif melalui studi literatur	Perencanaan program bimbingan karir dalam meningkatkan eksplorasi karir siswa
Farhan, Megaiswari Biran	2022	Prespektif teori Holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknolog informasi	Kepustakaan (Library research)	Siswa SMA yang tergolong generasi Z semakin mantap mempersiapkan transisi dari sekolah ke kerja dan meningkatkan peluang mereka untuk menemukan pekerjaan berkualitas menggunakan prespektif Holland
Humaira Firdaus	2023	Pemilihan Karir Siswa	Penelitian Tindakan	Penelitian ini diharapkan nantinya akan

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Lita, Yuanita Dwi Krisphianti		SMK di Kota Kediri menggunakan media permainan <i>career's Adventure (Ludo Takon)</i>	Bimbingan dan Konseling Kelas	mendapatkan kebertimaan pengembangan media permainan <i>career adventure</i> Ludo Tokoh dengan Layak.
--	--	--	-------------------------------------	---

4. Kesimpulan

Pilihan karir memiliki pengertian bahwasanya sebuah tahap dibentuknya putusan utama untuk hidup seseorang, dan putusan yang dibentuk berefek pada kehidupannya.

Bimbingan konseling memiliki fungsi, yaitu fungsi bimbingan dan konseling yang akan menghasilkan terpecahnya atau teratasinya berbagai permasalahan yang dialami siswa. Untuk itu dengan menggunakan strategi layanan perencanaan individu. Harapannya siswa mampu mengetahui mengenai pilihan karir untuk kehidupan mendatang.

Daftar Pustaka

- Aji, K. A., & Saputra, W. N. E. (2023). Pendekatan konseling teknik rational emotive behavioral therapy (REBT) untuk mengatasi perilaku self injury pada siswa. dalam *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol 3, pp. 460-466).
- Amalianita, Berru, dan Yola Eka Putri. 2019. “Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir.” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 4(2):63–70. doi: 10.29210/3003490000.
- Dr. Hartono, M. S. 2018. *Bimbingan Karir*. diedit oleh Kencana. Prenada Media.
- Farhan, Farhan, dan Megaiswari Biran. 2022. “Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi.” *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 8(1):9. doi: 10.29210/1202221148.

PROSIDING

Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling
“Transformasi Digital Dalam Bimbingan dan Konseling: Memaksimalkan Teknologi Untuk
Dukungan Psikologis Yang Lebih Efektif”
Sabtu, 27 Juli 2024

Febriani, Melisa dkk. 2023. “Hubungan Tingkat Ekonomi Orang Tua dengan Pemilihan Arah Karir Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sitiung.” *Journal on Education* 05(04):10871–80.

Firdaus Lita, Humaira, dan Yuanita Dwi Krisphianti. 2023. “Pemilihan Karir Siswa SMK Di Kota Kediri Menggunakan Media Permainan Career’s Adventure ‘Ludo Takon.’” *Proceeding.Unpkediri.Ac.Id* 1092–1103.

Hidayat, Dede Rahmat dkk. 2019. *Karir : Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif*. CV Jejak.

Putri, Indah Etika dkk. 2021. “Perspektif Teori Holland dalam Pemilihan Karir Siswa.” *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(4):1669–75.